

ABSTRAK

Nama : Annisa Faradilla

Program Studi : Kedokteran Umum

Judul : Angka Kejadian Hidrokel pada Usia Anak dan Remaja yang Menjalani Operasi Hidrokelektomi di RS Tentara Tk II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta Tahun 2015 – 2020 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Hidrokel merupakan penumpukan cairan yang berlebihan di rongga antara lapisan parietal dan viseral tunika vaginalis (cavum vaginalis). Kelainan ini ditemukan pada 80-90% bayi laki-laki dan juga ditemukan pada satu dari seratus laki-laki dewasa, biasanya terjadi setelah dekade kedua kehidupan. Hidrokelektomi merupakan tindakan baku emas pada hidrokel. Menurut Pandangan Islam, secara khusus Ulama sepakat untuk membolehkan operasi medis rekonstruksi anggota tubuh yang mengalami masalah tertentu karena dianggap sebagai upaya menjaga kehidupan dan menghindari kebinasaan atau mafsadah.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan penelitian secara retrospektif menggunakan data rekam medik dari 51 pasien hidrokel. Populasi penelitian berasal dari semua kasus hidrokel yang menjalani operasi hidrokelektomi di RS Tentara Tk II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta Tahun 2015 – 2020 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi pasien hidrokel terbanyak terjadi pada rentang usia antara 1-4 tahun sebanyak 24 orang (47.06 %). Didapatkan sebanyak 47 orang (92.16%) terdiagnosis hidrokel bilateral, dan empat orang (7.84%) terdiagnosis hidrokel *sinistra* (kiri). Seluruh pasien dengan diagnosis hidrokel sebanyak 51 orang (100.0%) melakukan tatalaksana tindakan pembedahan berupa hidrokelektomi.

Kesimpulan: Pasien yang terdiagnosis hidrokel umumnya terjadi pada kelompok usia satu sampai empat tahun dengan proporsi terbanyak lokasi kejadian adalah hidrokel bilateral yang secara keseluruhan diberikan tatalaksana berupa tindakan bedah hidrokelektomi.

Kata Kunci: Hidrokel, Hidrokelektomi, Angka Kejadian

ABSTRACT

Name : Annisa Faradilla

Study Program : Medicine

Title : The Incidence of Hydrocele at the Age of Child and Adolescence Who Underwent Hydrocelectomy Surgery at Tk II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta Military Hospital Year 2015 – 2020 and The Review According to the Islamic Perspectives

Background: *Hydrocele is an excessive accumulation of fluid in the cavity between the parietal and visceral layers of the tunica vaginalis (cavum vaginalis). This disorder is found in 80-90% of male infants and also found in one of 100 adult males, usually occurring after the second decade of life. Hydrocelectomy is the gold standard procedure for hydroceles. According to the Islamic perspectives, the Ulama have specifically agreed to allow reconstructive medical operations on limbs that have certain problems because it is considered an effort to preserve life and avoid destruction or mafsadah.*

Methods: *This study used a descriptive method with a retrospective study design using medical record data from 51 hydrocele patients. The study population came from all cases of hydrocele who underwent hydrocelectomy surgery at the Tk II Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta Military Hospital Year 2015 – 2020 according to the inclusion criteria.*

Results: *The results of this study showed that the highest frequency of hydrocele patients occurred in the age range between 1-4 years as many as 24 people (47.06%). It was found that 47 people (92.16%) were diagnosed with bilateral hydrocele, and four people (7.84%) were diagnosed with a sinistra hydrocele (left). All patients with a diagnosis of hydrocele as many as 51 people (100.0%) underwent surgical treatment in the form of hydrocelectomy.*

Conclusion: *Patients diagnosed with hydrocele generally occur in the age group of one to four years, with the highest proportion of locations being bilateral hydroceles which were treated as a surgical hydrocelectomy.*

Keywords: *Hydrocele, Hydrocelectomy, Incidence*